

STRATEGI KOMUNIKASI DOSEN PADA MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI UNIVERSITAS SATYA WIYATA MANDALA NABIRE – PAPUA TENGAH

Almas Rizkika Nabila¹, Stefani Saboan²

^{1,2}Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Satya Wiyata Mandala

Email: 1arizkika.nabila@gmail.com, 2saboanstefani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk studi lapangan yang bertujuan untuk melihat bagaimana Dosen berinteraksi dengan Mahasiswa pada saat pembelajaran Bahasa Inggris di kelas. Materi bahasa Inggris, utamanya bagi Mahasiswa baru biasanya menjadi momok yang menakutkan, sehingga dibutuhkan peran Dosen didalamnya untuk berinteraksi dengan baik dengan Mahasiswa. Dosen yang mengampu mata kuliah Bahasa Inggris menjadi subjek pengamatan pada studi lapangan ini. Penulis melakukan observasi selama empat kali di kelas yang sama untuk melihat kecenderungan strategi komunikasi yang biasa digunakan Dosen ketika berinteraksi dengan Mahasiswa. Lembar instrumen penelitian juga disiapkan untuk mengamati jenis-jenis komunikasi apa saja yang muncul dalam untuk kemudian dideskripsikan sesuai dengan hasil di lapangan. Hasil dari studi lapangan menunjukkan jika Dosen melakukan beberapa strategi komunikasi berupa parafrase, transfer dan avoidance untuk membuat Mahasiswa mudah dan mengerti materi Bahasa Inggris yang diajarkan.

Kata Kunci: strategi komunikasi, interaksi, proses komunikasi

ABSTRACT

This research was conducted as a field study to perceive how lecturers interact with students during English learning in class. Sometimes, English material can be intimidating for new students; therefore, the lecturer's role is needed to interact with students. Lecturers who teach English courses became the subjects of observation in this field study. The writer conducted observations four times in the same class to see the pattern of communication strategies that lecturers usually use when interacting with students. Research instrument sheets were also prepared to observe what types of communication emerged. Then the data are described and explained according to the results of the interaction between lecturer and students in English class. The results showed that lecturers used several communication strategies in the form of paraphrasing, transfer, and avoidance to make it easy for students to understand the English material being taught to students at the level of beginner.

Keywords: communication strategy, interaction, communication process

PENDAHULUAN

Proses kegiatan belajar dan mengajar merupakan implementasi pelaksanaan kurikulum dari lembaga pendidikan dengan tujuan untuk memengaruhi siswa dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Sudjana & Rivai, 2010). Tujuan pendidikan yaitu membimbing dan mengarahkan peserta didik agar bisa meraih perubahan-perubahan yang baik dari segi tingkah laku baik intelektual, moral, maupun sosial. Untuk mencapai tujuan tersebut, peserta didik bisa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur oleh Dosen melalui proses pembelajaran utamanya dalam lingkungan perguruan tinggi. Kegiatan pembelajaran merupakan proses penyampaian pesan edukatif berupa materi belajar dari sumber belajar kepada pembelajar. Dalam pembelajaran terjadi proses komunikasi untuk menyampaikan pesan dari pendidik kepada peserta didik secara efektif dengan tujuan agar pesan dapat diterima dengan baik dan berpengaruh terhadap pemahaman serta perubahan tingkah laku peserta didik.

Dengan demikian keberhasilan kegiatan pembelajaran sangat tergantung kepada efektivitas proses komunikasi yang terjadi dalam pembelajaran tersebut. Dosen sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran diharapkan memiliki kualifikasi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial (Richards, 2005). Oleh karena itu, hal terpenting untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah komunikasi khususnya komunikasi instruksional. Dalam komunikasi instruksional pendidik dan siswa sama-sama melakukan interaksi psikologis yang nantinya diharapkan bisa berdampak berubahnya pengetahuan, sikap, dan keterampilan dipihak komunikan (Brown, 2007). Proses interaksi dalam kelas menekankan keterlibatan Dosen dengan siswa di dalam proses belajar dan mengajar. Dalam situasi kelas, Dosen dan siswa saling berkomunikasi dengan media yang beragam bahkan menggunakan strategi komunikasi yang bermacam macam. Jika komunikasi kedua pihak terjalin secara efektif maka tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dalam proses komunikasi, sering terjadi proses negosiasi, penyampaian pesan, usaha menanamkan konsep, pengaruh, dan lain-lain. Tentunya proses komunikasi tersebut saling berhubungan satu sama lain. Dalam proses komunikasi ini terdapat suatu metode yang secara sadar ataupun tidak sadar digunakan oleh pendidik dalam proses interaksi dikelas. Metode komunikasi tersebut biasa disebut dengan strategi komunikasi. Strategi komunikasi yang digunakan pendidik di dalam kelas bisa memengaruhi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, selain itu melalui strategi komunikasi pendidik bisa menyampaikan pesan atau informasi dengan mudah kepada siswa.

Strategi komunikasi menjadi bagian dari subkompetensi kompetensi komunikatif, dan kompetensi strategis yang bisa membantu pendidik dalam

menyampaikan materi dikelas (Wordu, 2018). Disisi lain strategi komunikasi merupakan pendekatan yang tepat untuk diimplementasikan kedalam pembelajaran bahasa asing. Menurut Ekawati (2017), dalam pembelajaran bahasa Inggris dibutuhkan peran dari pendidik dalam membentuk interaksi yang komunikatif dikelas karena siswa masih banyak yang belum memahami kosakata, selain itu bahasa Inggris bukanlah bahasa pertama mereka. Siswa banyak tidak aktif didalam kelas bahasa Inggris dan merasa takut untuk berkomunikasi. Oleh karena itu peran pendidik untuk mengajak siswa berkomunikasi dengan baik sangatlah diperlukan sebagai upaya pendekatan untuk mengajak siswa aktif dikelas bahasa Inggris.

TUJUAN PENELITIAN

Setelah mengetahui pentingnya komunikasi yang dilakukan oleh pendidik dalam membentuk keaktifan siswa dikelas, Penelitian ini bersifat studi lapangan yang dilakukan untuk mengamati bentuk dan pola komunikasi yang dilakukan Dosen dalam mengajarkan bahasa Inggris. Mengingat masih banyak Mahasiswa yang berasal dari kelas non bahasa Inggris yang masih kesulitan dalam berinteraksi, sehingga peran Dosen dalam membangun suasana kelas menjadi efektif, interaktif sangatlah diperlukan. Dengan mengamati pola komunikasi yang dilakukan Dosen dalam mengajarkan bahasa Inggris diharapkan:

1. Penulis bisa mendapatkan data yang berisi tentang bentuk strategi komunikasi apa saja yang digunakan Dosen dalam proses mengajar di kelas bahasa Inggris level dasar.
2. Dosen bisa mengetahui strategi komunikasi yang dominan mereka gunakan dalam interkasi pembelajaran bahasa Inggris yang nantinya bisa digunakan sebagai bahan evaluasi.
3. Hasil observasi dari studi lapangan ini bisa memberikan referensi secara teoritis dan praktis untuk peneliti lain dalam membuat penelitian selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Dalam melaksanakan kegiatan observasi, penulis melakukan beberapa rancangan sebagai rencana dalam kegiatan studi lapangan. Penulis memilih salah satu kelas di Fakultas Peternakan dan pertanian Universitas Satya Wiyata Mandala Nabire Papua Tengah sebagai tempat penelitian. Pada awal semester, Mahasiswa baru dari Fakultas Peternakan dan pertanian diwajibkan untuk menempuh mata kuliah wajib, salah satunya yaitu mata kuliah Bahasa Inggris. Mata kuliah Bahasa Inggris ini diampu oleh seorang Dosen dengan sekitar 20 Mahasiswa di jenjang semester satu dimana

sebagian besar dari mereka masuk dalam kategori level beginner atau dasar. Tidak lupa penulis melakukan koordinasi dengan Dosen yang bersangkutan untuk meminta izin melakukan pengamatan terhadap komunikasi yang beliau gunakan selama melakukan pengajaran.

Dalam melakukan kegiatan pengamatan penulis membuat sebuah tabel observasi untuk melihat apa saja strategi komunikasi yang muncul atau digunakan Dosen dalam proses mengajar bahasa Inggris. Tabel strategi komunikasi ini mengadaptasi dari teori strategi komunikasi kelas yang berasal dari Tipologi Tarone (1977). Pada Tipologi Tarone (1977), mengklasifikasikan strategi komunikasi ke dalam lima bagian, yaitu: 1) Parafrase (paraphrase) yang terdiri dari tiga macam, yaitu aproksimasi, penciptaan kata, dan sirkumlokusi. 2) Transfer (transfer) yang terdiri dari dua macam, yaitu penerjemahan harfia, alih bahasa, asosiasi dan mime atau gerak tubuh. 3) Penghindaran (avoidance) yang terdiri dari dua macam, yaitu penghindaran topik dan pengabaian pesan.

Singkatnya dibuat dalam bentuk tabel atau instrumen penelitian yang terlampir seperti dibawah ini:

HASIL OBSERVASI STUDI LAPANGAN					
Tabel Pengamatan Strategi Komunikasi					
Tanggal:					
Kelas :					
Materi:					
PARAFRASE					
Approximation					
Word Coinage					
Circumlocution					
TRANSFER					
Literal Translation					
Language Swift					
Appeal for association					
Mime					
AVOIDANCE					
Topic avoidance					
Message abandonment					

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan hasil studi lapangan berdasarkan setiap pertemuan. Terdapat empat pertemuan dalam pengamatan studi lapangan ini, hasil pengamatan pada studi lapangan tentang pola strategi komunikasi Dosen dijelaskan sebagai berikut:

a. Hasil studi lapangan pertemuan ke 1

HASIL OBSERVASI STUDI LAPANGAN					
Tabel Pengamatan Strategi Komunikasi					
Tanggal & Waktu : 14 November 2023 / 09.00					
Kelas : Bahasa Inggris 1 – Fakultas Peternakan dan Pertanian					
Uswim					
Materi : Banking and Money					
PARAFRASE					
Approximation					
Word Coinage	✓	✓	✓	✓	
Circumlocution					
TRANSFER					
Literal Translation	✓	✓	✓		
Language Swift	✓	✓	✓	✓	✓
Appeal for association	✓	✓			
Mime					
AVOIDANCE					
Topic avoidance	✓				
Message abandonment					

Pada pertemuan pertama, Dosen lebih dominan menggunakan strategi komunikasi paraphrase atau penciptaan kata baru. Dosen menciptakan kata-kata baru agar siswa mudah memahami materi banking dan money. Kata kata baru ini berhubungan dengan segala hal dan benda yang terdapat dalam kegiatan perbankan. Hal ini ditujukan agar siswa mendapatkan kosa kata baru dalam bahasa Inggris selain itu Dosen juga memberikan strategi transfer berupa terjemahan sebanyak tiga kali.

Contohnya Dosen menciptakan idioms yang sering digunakan penutur asli bahasa Inggris dalam berkomunikasi, contohnya adalah “piece of cake; “beat around the bus”, crying crocodile tears” kemudian menjelaskan terjemahannya. Selain itu, Dosen juga mengalihkan pembicaraannya dari bahasa Inggris ke Indonesia sebanyak empat kali karena siswa tidak paham jika menggunakan bahasa Inggris secara keseluruhan. Bahkan Dosen juga menyambungkan sebuah kosakata perbankan dengan hal lain sebagai bentuk asosiasi dalam berkomunikasi agar siswa bisa mudah memahami kata yang dimaksudkan dengan keadaan sekitar.

b. Hasil studi lapangan pertemuan ke 2

HASIL OBSERVASI STUDI LAPANGAN					
Tabel Pengamatan Strategi Komunikasi					
Tanggal & Waktu : 21 November 2023 / 09.00					
Kelas : Bahasa Inggris 1 – Fakultas Peternakan dan Pertanian					
Uswim					
Materi : Narrative text					
PARAFRASE					
Approximation	✓	✓			
Word Coinage	✓	✓	✓		
Circumlocution	✓				
TRANSFER					
Literal Translation	✓	✓	✓	✓	✓
Language Swift					
Appeal for association	✓				
Mime	✓	✓			
AVOIDANCE					
Topic avoidance	✓	✓	✓		
Message abandonment					

Pada pertemuan kedua, Dosen membahas tentang teks naratif yang berjudul Princess Mandalika. Pada sesi ini, Dosen lebih banyak menggunakan strategi komunikasi dalam menerjemahkan isi teks dan kosa kata yang sulit. Contohnya Dosen menerjemahkan kata sink, obey, justified, obligated. Dosen melakukan strategi

paraphrase agar siswa bisa mencari persamaan dari kosa kata sulit tersebut. Selain itu Dosen juga banyak melakukan strategi penciptaan kata baru atau mengajak siswa berfikir tentang sinonim yang lebih bisa mudah mereka pahami. Bahkan dalam menjelaskan isi teks naratif, Dosen menggunakan gesture muka yang ekspresif sebagai bentuk strategi komunikasi verbal. Contohnya ketika dalam cerita princess Mandalika sedang menangis, Dosen menyertakan ekspresi sedih ketika menjelaskan. Dosen juga sengaja melakukan penghindaran topic terhadap idioms yang susah dipahami oleh siswa dan memilih menciptakan kata baru agar siswa bisa mudah mengingatnya. Dosen juga mengajak siswa berfikir kritis dengan mengajak berkomunikasi dalam bentuk paraphrase perkiraan dimana mengajak siswa menebak arti kosa kata yang sesuai dengan isi cerita.

c. Hasil studi lapangan pertemuan ke 3

HASIL OBSERVASI STUDI LAPANGAN					
Tabel Pengamatan Strategi Komunikasi					
Tanggal & Waktu : 28 November 2023 / 09.00					
Kelas : Bahasa Inggris 1 – Fakultas Peternakan dan Pertanian					
Uswim					
Materi : Reporting a News					
PARAFRASE					
Approximation					
Word Coinage	✓	✓	✓		
Circumlocution	✓	✓			
TRANSFER					
Literal Translation	✓	✓			
Language Swift	✓	✓	✓	✓	✓
Appeal for association	✓				
Mime					
AVOIDANCE					
Topic avoidance	✓	✓			
Message abandonment	✓				

Dalam pertemuan ketiga, Dosen membahas tentang pembuatan teks berita kepada siswa. Dosen dalam hal ini sebagai fasilitator banyak menjelaskan tentang

struktur teks berita yang harus dibuat oleh siswa kemudian menyuruh siswa untuk maju kedepan dan menjelaskan teks berita yang mereka buat. Dosen banyak sekali menggunakan strategi komunikasi swifiting language atau mentransfer bahas Inggris ke bahasa Indonesia. Hal ini dikarenakan siswa masih banyak sekali melakukan kesalahan dalam pembuatan bteks berita sehingga Dosen mengoreksi tugas mereka. Selain itu, Dosen juga mengajak siswa berfikir untuk menciptakan paraphrase sebagai bentuk strategi komunikasi agar mereka bisa menciptakan kata baru yang lebih sesuai dengan konteks. Dalam proses ini, siswa banyak sekali menggunakan kata yang tidak sesuai seperti “dumb” atau “crazy”. Padahal dalam pembuatan teks berita, siswa harus menggunakan kata yang formal dan menghindari kata yang tidak sopan. Sehingga Dosen lebih banyak membuang kata yang tidak perlu dalam bentuk strategi komunikasi circumlocution.

d. Hasil studi lapangan pertemuan ke 4

HASIL OBSERVASI STUDI LAPANGAN					
Tabel Pengamatan Strategi Komunikasi					
Tanggal & Waktu : 21 November 2019 / 06.30					
Kelas : Bahasa Inggris 1 – Fakultas Peternakan dan Pertanian					
Uswim Materi : Congratulate and greetings					
PARAFRASE					
Approximation	✓	✓			
Word Coinage	✓	✓	✓	✓	✓
Circumlocution					
TRANSFER					
Literal Translation	✓	✓	✓	✓	✓
Language Swift	✓	✓			
Appeal for association					
Mime	✓	✓	✓		
AVOIDANCE					
Topic avoidance	✓				
Message abandonment					

Pada pertemuan yang terkahir, penulis mengamati strategi komunikasi yang digunakan Dosen dalam mengajarkan kalimat greetings kepada siswa. Pada pertemuan ini, Dosen lebih banyak menggunakan strategi komunikasi dalam bentuk penciptaan

kata baru atau paraphrase dengan mengajak siswa berinteraksi. Kata baru ini berupa “I’m so happy to hear that”, “you deserve it”, “I believe you can make it happen”. Selain itu, Dosen juga menyesuaikan dengan konteks materi yaitu menggunakan bahasa non verbal sebagai strategi komunikasi tambahan atau mime untuk merefleksikan bentuk ucapan. Contohnya ketika Dosen menyebutkan ucapan kedukaan, dalam bentuk “I am sorry to hear that” disertai dengan mimik muka yang sedih. Begitupun sebaliknya ketika Dosen menjelaskan ucapan kebahagiaan maka disertai pula dengan ekspresi yang gembira. Selain itu, pada pertemuan ini Dosen sering menggabungkan strategi transfer terjemahan dalam mengajarkan materi ini agar siswa lebih mudah memahami dan mudah menghafalkan. Begitu pula melakukan strategi word shifting ketika siswa kebingungan dalam mengeja kalimat susah dalam bahasa Inggris.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi, ada beberapa hal yang menjadi simpulan dalam studi lapangan ini. Pertama, Dosen yang mengajarkan bahasa Inggris pada Bahasa Inggris di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Satya Wiyata Mandala Nabire, Papua Tengah, telah memunculkan strategi komunikasi dalam proses pembelajaran. Strategi komunikasi yang dimunculkan Dosen antara lain strategi komunikasi dengan jenis paraphrase dalam bentuk perkiraan, penciptaan dan membuang kata yang tidak perlu. Strategi transfer dalam bentuk menerjemahkan kata sulit, mengalihkan bahasa, mengasosiasi kosa kata dan strategi nonverbal dalam bentuk mime juga dilakukan oleh Dosen. Dosen juga menggunakan strategi penghindaran topik ketika siswa menemukan kesulitan dalam memahami kalimat. Selain itu, Dosen telah mampu menggunakan strategi komunikasi sesuai dengan karakteristik siswa.

Kedua, Selama pembelajaran bahasa Inggris, Dosen selalu menggunakan strategi komunikasi untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Berbagai macam strategi komunikasi telah dimunculkan, tetapi strategi komunikasi yang paling sering muncul dalam proses pembelajaran adalah strategi komunikasi paraphrase dalam bentuk penciptaan kata baru dan strategi transfer untuk menerjemahkan kata yang sulit. Keseringan penggunaan strategi tersebut membuat siswa selalu menyimak materi yang diberikan.

Ketiga, pemilihan penggunaan strategi komunikasi oleh Dosen dilandaskan atas karakteristik siswa masih menempati level dasar atau beginner dalam kelas bahasa Inggris. Terkadang Dosen menggunakan strategi komunikasi dengan mempertimbangkan kepada siapa strategi itu akan digunakan karena siswa memiliki level pemahaman yang berbeda. Sehingga tercipta suasana kelas yang aktif dan siswa bisa melakukan interaksi bahasa Inggris dengan Dosen ataupun teman lainnya.

SARAN

Berdasarkan hasil studi lapangan yang mengamati strategi komunikasi Dosen pada kelas bahasa Inggris, penulis dapat menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Dosen yang mengajarkan bahasa Inggris hendaknya lebih meningkatkan lagi penggunaan strategi komunikasi yang bervariasi karena hasil studi lapangan menunjukkan Dosen hanya dominan pada strategi komunikasi paraphrase dalam bentuk penciptaan kata baru dan strategi transfer untuk menerjemahkan kata yang sulit. Dengan demikian, proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik.
- b. Dosen diharapkan bisa menerapkan media audio atau visual sebagai pendukung aktivitas pembelajaran bahasa Inggris agar proses komunikasi intruksional menjadi lebih menarik. Media audio dan visual ini diharapkan mampu mendeskripsikan suatu masalah atau konsep dalam suatu proses komunikasi atau prosedur yang bersifat abstrak menjadi lebih lengkap. Sehingga siswa akan lebih antusias mendengarkan komunikasi yang dilakukan Dosen dan menghindar suasana monoton dan membosankan.
- c. Peneliti lain diharapkan dapat melakukan studi yang lebih mendalam lagi dengan menggunakan referensi atau teori lain dari strategi komunikasi sehingga hasil yang ditampilkan bisa lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, H. D. (2007). *Teaching by Principles: an Interactive Approach to Language Pedagogy*. New York: San Fransisco State University.
- Ekawati, Y. N. (2017). English teachers' problems in applying the 2013 curriculum. *English Review: Journal of English Education*, 6(1), 41–48.
- Richards, J. C. (2005). *Communicative language teaching today*. SEAMEO Regional Language Centre Singapore.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2010). *Media pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Tarone, E. (1977). Conscious Communication Strategies in Interlanguage., in H. Douglas B., Carlos Y., and Ruth H. C. (Eds). *TESOL*. Washington D.C., 194-203.

Wordu, Chinyeaka, N., & Emmanuel Wichendu, O. (2018). Enhancing Teacher-Learner Communication Strategies in the Classroom for Effective Lesson Delivery in the 21st Century. *Global Journal of Human-Social Science: Linguistics & Education*, 18(7), 1–17.